

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Cimahi Technopark Sedot Dana Rp 19 M
Entitas / Cakupan	: Kota Cimahi
Sumber / Hal	: Galamedia / Hal.6
Edisi	: Selasa, 4 September 2018

Cimahi Technopark Sedot Dana Rp 19 M

D. HARDJAKUSUMA, (GM).-

Penggantian lahan Lapangan Krida di Jalan Baros yang sekarang dibangun Cimahi Technopark akan direalisasikan tahun ini. Pemkot Cimahi sudah menyediakan dana sebesar Rp 19 miliar yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) murni 2018.

"Lahan pengganti Lapangan Krida harus dieksekusi tahun ini," ujar Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Cimahi, Maria Fitriana saat ditemui di Pemkot Cimahi, Jln. Demang Hardjakusumah, Senin (3/9).

Seperti diketahui, Lapangan Krida yang tepat berada di belakang Kantor Kecamatan Cimahi Selatan itu telah beralihfungsi menjadi Gedung Cimahi Technopark. Dulunya, lahan itu merupakan ruang terbuka hijau (RTH) dan tempat olahraga masyarakat. Sehingga Pemkot Cimahi harus menyediakan lahan penggantinya. Wacana penggantian lahan tersebut sudah didengungkan sejak 2017, namun tak kunjung terealisasi dikarenakan berbagai hal.

Khusus untuk tahun ini, Pemkot Cimahi menargetkan bisa merealisasikan pembebasan lahan pengganti. Saat ini, ada dua opsi yang masih dalam tahap kajian, yakni di sekitar Cibodas dan lahan milik PT Indoputra Jln. Nanjung. "Lahan penggantinya ya harus di sekitar Kelurahan Utama," ujar Maria.

Jika sudah terealisasi, lahan pengganti tersebut akan digunakan kembali sebagai RTH, sarana publik dan sarana olahraga bagi masyarakat Kota Cimahi. Pihaknya berharap tidak ada kendala dalam rencana penbebasan lahan pengganti ini.

"Harus bisa terserap tahun ini. Biasanya permasalahan itu dari pemilik lahan, harganya tinggi. Tapi mudah-mudahan nggak," bebernya.

Selain menyiapkan lahan pengganti Lapangan Krida, Pemkot Cimahi juga sudah menyiapkan anggaran untuk pengadaan tanah untuk pembuatan jalan. Anggaran yang sudah disiapkan mencapai Rp 1,1 miliar.

Adapun anggaran sebesar Rp 65 miliar untuk pengadaan tanah instalasi pengolahan air limbah (ipal) di Kelurahan Leuwigajah, dan penanggulangan banjir di Kelurahan Melong. Pemkot Cimahi juga telah menganggarkan pengadaan tanah untuk RTH di Kelurahan Cipageran, Cimahi Utara dengan nilai sebesar Rp 50 juta. **(B.110)****